

ABSTRAK

SRI MURNI NUR AZIZAH ALFANI. NIM 1158030217. 2019. *Dampak Industrialisasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Masyarakat di Desa Serang Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi).*

Mulai pada tahun 2000-an sedang gencarnya pembangunan yang terjadi di Kabupaten Bekasi termasuk Desa Serang terkena dengan adanya industrialisasi. Dengan berdirinya perusahaan-perusahaan besar salah satunya PT. Samindo Electronics, membuat rumah dan lahan warga tergusur, polusi udara, dan membuat masyarakat urban berdatangan sehingga penyerapan tenaga kerja tidak maksimal untuk masyarakat Desa Serang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui a) kualitas hidup masyarakat setelah adanya industrialisasi; b) pendapatan masyarakat desa setelah adanya industrialisasi; c) dampak positif dan negatif industrialisasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Serang Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori R. Bintarto yang mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kualitas hidup secara fisik, materi, spiritual dan mental. Dengan melihat sandang, pangan, perumahan, kesehatan, relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan sekitar, pendidikan, pendapatan dengan beragam mata pencaharian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang diteliti. Ada 2 sumber data yaitu primer dan sekunder, data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara mendalam kepada masyarakat, tokoh masyarakat serta pemerintah Desa Serang, dan dokumentasi. Data yang diperoleh direduksi kemudian didisplay hingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, kualitas hidup masyarakat setelah adanya industrialisasi tidak berpengaruh besar, berdasarkan sandang, pangan, perumahan, kesehatan, relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan dan pendidikan yang ada di Desa Serang. Dikarenakan bertahap perlahan sesuai dengan industrialisasi dapat dikatakan belum sejahtera. Yang kedua, pendapatan yang diperoleh masyarakat sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) namun masih belum bisa mencukupi kebutuhan hidup karena diakibatkan tingginya biaya hidup dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Yang ketiga, dampak positif dari industrialisasi ini masyarakat bisa menyetarakan dengan daerah yang sudah maju, dengan memberikan lebih banyak kesempatan kerja. Dampak negatif yang dirasakan ialah pencemaran lingkungan yang terasa cuaca lebih panas karena pabrik, lahan hijau berkurang dan berdatangnya masyarakat urban yang mengakibatkan penekanan peluang pada masyarakat asli Desa Serang serta terjadinya perubahan gaya hidup yang menjadi lebih konsumtif.